

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan lahir seiring dengan keberadaan manusia. Bahkan dalam proses pembentukan masyarakat, pendidikan ikut andil untuk menyumbangkan proses-proses perwujudan pilar-pilar penyangga masyarakat. Pendidikan berlangsung pada setiap peradaban manusia di manapun sejak manusia itu ada, dengan pola-pola yang telah mereka jalankan sesuai dengan jamannya. Bagi manusia, pendidikan sangatlah penting karena manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan hanya mengandalkan dorongan instingnya saja, akan tetapi manusia memerlukan pengarahan dan bantuan dari luar dirinya. Perkembangan manusia dalam hal ini adalah pengetahuannya yang sangat diperlukan dalam perkembangan kehidupannya.

Pencapaian kualitas pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru. terutamanya guru pendidikan agama Islam. Pendidikan agama islam memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia dan sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan agama islam harus diajarkan dengan sebaik-baik mungkin dan strategi yang pas, terutama untuk anak-anak TPA. Supaya mereka dapat memahami tentang pendidikan agama islam sejak dini.

TPA Al-jami' merupakan salah satu yayasan yang ada didesa ngelanjutan sleman yogyakarta. Dimana TPA ini sebagai sarana belajar pendidikan agama

Islam untuk anak-anak yang ada di desa ngelantaran. Adapun untuk kegiatan di TPA Al-jami' ini dilaksanakan setiap hari selasa dan hari jum'at. Pada jam 16:00 WIB sampai selesai. Dengan jumlah populasi 46 anak. Namun anak-anak yang aktif hanya berjumlah kurang lebih 10 anak. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa dalam proses belajar mengajar di TPA Al-jami' ini masih kurang aktif, karena minimnya pengetahuan guru untuk mengembangkan strategi dalam mengajar. Teknik dan suasana pengajaran di TPA yang digunakan para guru cenderung monoton dan membosankan, sehingga menurunkan motivasi belajar anak-anak TPA Al-jami'. Kondisi ini berdampak pada motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan belajar di TPA Al-jami'. Hal ini dikarnakan oleh pembelajaran agama yang monoton hanya diajarkan BTAQ saja, sehingga para anak-anak mudah bosen dan tidak semangat untuk datang dalam proses belajar mengajar di TPA Al-jami' Nglantaran.

Mengingat pentingnya mempelajari Pendidikan agama islam khususnya bagi anak-anak usia dini. Maka penulis sebagai peneliti memberikan masukan kepada para pihak guru yang mengajar di TPA Al-jami' untuk mengadakan beberapa program dan memberikan strategi pembelajaran yang menarik kepada anak-anak TPA. Karena dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktivitas anak-anak dalam belajar. dengan strategi yang pas akan menjadikan anak-anak semangat dan giat dalam belajar, oleh karena itu aktivitasnya akan lebih mudah dilakukan apabila ia memiliki strategi pembelajaran yang baik, dan dapat pula meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan Strategi pembelajaran PAI di TPA Al-jami' Nglanjaran. pembahasan dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan judul dari penelitian yaitu: "Pengembangan Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak TPA Al-jami' Nglanjaran.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang akan membantu siswa dalam proses belajar menuju perubahan perilaku. Keaktifan tersebut dapat berupa fisik dan psikis, keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak yaitu saat peserta didik melakukan percobaan konstruksi model dan lain-lain, sedangkan kegiatan psikis nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan-keputusan, dan sebagainya. Aktivitas tersebut sangat membantu siswa dalam proses belajarnya. Maka dari itu proses pembelajaran hendaknya diarahkan pada adanya keterlibatan siswa.

Dalam kegiatan belajar sangat dibutuhkan suatu motivasi untuk dapat mencapai tujuan yang maksimal dari kegiatan belajar tersebut. Di sini motivasi akan dapat memberikan dorongan setiap manusia untuk mencapai tujuan belajarnya itu. Tanpa adanya motivasi dalam belajar maka kita akan menemukan banyak sekali orang yang gagal dalam menempuh belajarnya. Motivasi belajar dapat tumbuh dalam diri setiap manusia karena adanya kebutuhan. Kebutuhan di sini yang mendasari seseorang untuk mempunyai dorongan dalam melakukan aktivitas belajar. Sehingga dapat kita ketahui betapa pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran.

Motivasi belajar sangat berperan dalam pemahaman perilaku belajar siswa di sekolah, karena kita tahu bahwa motivasi merupakan salah satu aspek keprilaku siswa. Pada dasarnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Untuk itu dalam proses belajar di sekolah dibutuhkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa di sekolah dapat meningkat. Dalam upaya mengembangkan motivasi belajar dari siswanya, guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran harus berperan aktif dalam hal ini karena kita tahu bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat dominan dalam menciptakan motivasi siswa. Guru juga perlu untuk memahami kebutuhan siswanya untuk dapat memotivasi belajar siswanya. Karena dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan upaya pemahaman terhadap kebutuhan siswa.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar individu maupun dari dalam individu. Faktor dari luar individu, meliputi faktor lingkungan. Sedangkan faktor dari dalam individu meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar. Hambatan-hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Keadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat

mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar sangat berperan dalam pemahaman perilaku belajar siswa di sekolah, karena kita tahu bahwa motivasi merupakan salah satu aspek keprilakuan siswa. Pada dasarnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Untuk itu dalam proses belajar di sekolah dibutuhkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar siswa di sekolah dapat meningkat.

Dalam upaya mengembangkan motivasi belajar dari siswanya, guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran harus berperan aktif dalam hal ini karena kita tahu bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat dominan dalam menciptakan motivasi siswa. Guru juga perlu untuk memahami kebutuhan siswanya untuk dapat memotivasi belajar siswanya. Karena dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan upaya pemahaman terhadap kebutuhan siswa.

Banyak cara untuk menumbuhkan motivasi di antaranya melalui mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, membangun kelas belajar yang produktif dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang bermakna. Akan tetapi, banyak unsur yang terdapat dalam motivasi siswa yang perlu dipelajari. Kesuksesan dalam pembelajaran tergantung pada penggunaan-penggunaan strategi

motivasi yang berasal dari perspektif yang telah guru deskripsikan sebelumnya, yang membantu sekelompok individu agar berkembang menjadi komunitas belajar yang produktif. (Sardiman AM, 2007:74)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik, yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Faktor tersebut yang menyebabkan seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat (Hamzah, 2006:23)

Melihat teori motivasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar juga sangat dipengaruhi oleh kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan. Manusia akan memiliki motivasi yang kuat dalam belajar apabila mereka menganggap bahwa kebutuhan akan ilmu pengetahuan merupakan kebutuhan yang mendasar dalam hidupnya. Begitu pula sebaliknya manusia akan memiliki motivasi yang rendah dalam belajar apabila mereka menganggap bahwa ilmu pengetahuan merupakan kebutuhan yang tidak begitu berarti dalam hidupnya.

Hakikat dari motivasi belajar mendorong secara internal maupun eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Kondisi yang dinamis dalam aktifitas pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kondisi dinamis ini tidak hanya

diupayakan di sekolah, kondisi yang dinamis semacam ini juga harus tercipta dimana saja di mana terjadi aktivitas belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Pada dasarnya manusia perlu untuk belajar karena manusia merupakan makhluk yang selalu berinteraksi dalam kelangsungan hidupnya. Mulai dari lahir sampai mati selalu tidak akan lepas dari interaksi dengan manusia yang lain. Untuk itulah manusia membutuhkan proses belajar. Mulai dari lahir manusia butuh belajar dari manusia yang lain untuk perkembangan hidupnya. Begitu juga dalam bidang pendidikan manusia senantiasa harus belajar untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang baru. Jadi manusia tidak akan dapat berkembang tanpa adanya pengaruh dari luar. (Hamzah, B. Uno, 2007 : 1)

Manusia bukan sekedar hanya makhluk biologis seperti halnya dengan hewan. Manusia adalah makhluk sosial dan budaya. Sehingga jelaslah kiranya bahwa belajar sangat penting bagi kehidupan seorang manusia. Dan sekarang kita tahu bahwa alasan manusia membutuhkan waktu yang lama dalam proses belajar untuk menjadi dewasa. Karena belajar membutuhkan suatu proses tidak bisa terbentuk secara singkat.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan strategi pembelajaran PAI yang ada di TPA Al-jami' Nglanjaran. Pertanyaan yang hendak dicari jawabanya yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran PAI di TPA Al-jami' Nglanjaran?
- b. Bagaimana Hasil pengembangan strategi pembelajaran PAI di TPA Al-jami' Nglanjaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak TPA Al-jami' Nglanjaran di desa Nglanjaran, sleman, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, dalam rangka meningkatkan pengembangan pembelajaran (pendidikan agama Islam) PAI untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak khususnya di TPA Al-jami' Nglanjaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah wacana kepustakaan yang berkaitan dengan

pengembangan strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak TPA Al-jami' Nglanjaran.

c. Sebagai dasar acuan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat atau gambaran secara nyata mengenai pengembangan strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di TPA Al-jami' Nglanjaran.

c. Bagi guru TPA penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang membangun sehingga dapat dijadikan untuk bahan peningkatan kualitas kinerja guru TPA Al-jami' Nglanjaran.

d. Bagi anak-anak TPA Al-jami' Nglanjaran supaya bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

e. Bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bekal penulis ketika terjun secara langsung dalam dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini di buat sistematis yang merupakan urutan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman motto, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab Pertama. Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, yang merupakan alasan pemilihan penelitian mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PAI di TPA Al-jami', fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab Kedua. Kajian pustaka meliputi: kajian hasil penelitian terdahulu, kajian teori meliputi: konsep strategi pembelajaran, dan konsep motivasi.

Bab Ketiga. Metode penelitian meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan informan, keabsahan data.

Bab Keempat. Gambaran umum tentang TPA meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya TPA dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta sarana prasarana, dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab Kelima. Penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penulisan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran.